

D. Kurikulum

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan

Kurikulum yang dipergunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI hingga tahun 2006 ini adalah Kurikulum IKIP Bandung tahun 1993 yang dikenal dengan nama Kurikulum Fleksibel. Pada tahun 1999 dengan SK Presiden nomor 124 tahun 1999 tentang pendirian Universitas Pendidikan Indonesia, IKIP berubah menjadi UPI. Dengan mempertimbangkan perubahan tersebut, terbit SK Rektor UPI nomor 4116/K.04/PP.03.01/2000 tentang Pemberlakuan Kurikulum Fleksibel sebagai Kurikulum UPI.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pemberlakuan Kurikulum Fleksibel menjadi Kurikulum UPI tersebut tidak disertai dengan perubahan pada Struktur Program Kurikulum Program Studi. Untuk lebih menyesuaikan kurikulum dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan UPI, pada tahun 2002, melalui Rapat Pleno Dewan Dosen, Program Studi mengubah isi Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan (MKPP) tanpa disertai dengan perubahan nama mata kuliah. Di samping itu, pada tahun 2005, Program Studi mengusulkan perubahan Struktur Program Kurikulum Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tetapi sampai saat ini belum ditindaklanjuti karena masih banyaknya pertimbangan yang harus diperhatikan oleh pihak universitas.

Visi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah menumbuhkembangkan lulusan menjadi manusia berbudaya dan beradab, memiliki kemampuan dan wawasan untuk menjawab tantangan dan permasalahan kehidupan melalui pencetakan calon tenaga pengajar bahasa dan sastra Indonesia dan ahli bahasa/sastra yang berkelayakan. Misi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah (a) menyelenggarakan pendidikan bagi calon tenaga kependidikan dan nonkependidikan dan meningkatkan kualifikasinya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia; (b) melaksanakan penelitian dan pengkajian dalam rangka mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu bahasa dan sastra Indonesia; (c) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu dan tujuan-tujuan lain; dan (d) menggalang kerja sama dengan berbagai pihak, baik secara vertikal maupun horisontal. Tujuan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia

adalah (a) mendidik calon tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang profesional dan berkeelayakan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia; (b) menghasilkan berbagai penelitian yang berkenaan dengan kebahasaan, kesastraan, kependidikan, dan pengajarannya; (c) menghasilkan berbagai program inovatif dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia; dan (4) menyelenggarakan berbagai program kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri. Sasaran Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah pembinaan dan pendidikan mahasiswa dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, sehingga dihasilkan lulusan yang kompeten dalam pengajaran bidang tersebut.

Visi, misi, sasaran, dan tujuan yang telah dirumuskan di atas direalisasikan dalam kurikulum Prodi dalam bentuk:

- a) 14 SKS Mata Kuliah Dasar Umum, yang berfokus pada aspek kepribadian dan etika calon tenaga pendidik
- b) 12 SKS Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), yang berfokus pada aspek penguasaan pedagogik
- c) 18 SKS Mata Kuliah Proses Belajar mengajar (MKPBM), yang berfokus pada unsur pengelolaan pendidikan
- d) 97 SKS Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS), yang berfokus pada penguasaan profisiensi bahasa Indonesia, bidang kebahasaan dan bidang kesastraan.
- e) 20 SKS Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan (MKPP), yang berfokus pada bidang Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA), Penulisan Buku Ajar, dan Penyuntingan.

2. Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholders*

Kurikulum fleksibel yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih program minor yang memberikan wewenang dan kemampuan tambahan di luar kewenangan utamanya. Di samping itu, program pendalaman-perluasan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam dan/atau memperluas bidang studi utamanya. Dengan demikian, kurikulum fleksibel ini

diasumsikan dapat melahirkan lulusan yang senantiasa sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

Berdasarkan analisis kebutuhan lapangan, terungkaplah bahwa pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) memiliki pasar kerja yang berdaya serap cukup tinggi. Oleh karena itu, Prodi Bahasa dan sastra Indonesia memasukkan materi perkuliahan BIPA pada struktur program kurikulum yang ada dengan cara mengubah materi perkuliahan pada sejumlah mata kuliah MKPP. Di samping BIPA, dunia kepenulisan yang meliputi penulisan fiksi, buku ajar, dan penulisan ilmiah populer dianggap sebagai lapangan kerja lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, Program Studi mengubah materi beberapa mata kuliah MKPP dengan materi perkuliahan kepenulisan yang meliputi kepenulisan fiksi, kepenulisan buku ajar, kepenulisan ilmiah populer, dan penyuntingan (*editing*).

3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/Organisasi)

Struktur Kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Kurikulum Fleksibel dengan beban 161 SKS. Adapun rincian Kurikulum yang dipergunakan itu adalah sebagai berikut.

- a. 14 SKS Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang berfungsi terutama memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian guru dan tenaga kependidikan lainnya. (8,7%)
- b. 12 SKS Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang berfungsi terutama untuk mengembangkan sikap dan wawasan profesional kependidikan (7,5%).
- c. 18 SKS Kelompok Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) berfungsi mengembangkan kemampuan /keterampilan mengajar. (11,2)
- d. 97 SKS Kelompok Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mayor, yang berfungsi terutama untuk mengembangkan penguasaan ilmu dan materi dalam bidang studi yang akan menjadi wewenang utama. (60,2%)

- e. 20 SKS Kelompok Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan, yang berfungsi terutama dalam memberikan kemampuan tambahan dan perluasan bidang ilmu yang ditekuninya (12,4%).

Tabel D.1

Struktur Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Ketompok mata kuliah	SKS	%
1	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	14	8,7
2	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	12	7,5
3	Mata Kuliah Proses Belajar mengajar (MKPBM)	18	11,2
4	Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS)	97	60,2
5	Mata Kulian Pendalaman dan Perluasan (MKPP)	20	12,4
Jumlah		161	

MKDU dikelola oleh Tim MKDU universitas, dan MKDK dikelola oleh Tim MKDK dari Fakultas Ilmu Pendidikan UPI. MKPBM, MKBS, dan MKPP dikelola oleh Prodi, dan dikelompokkan lebih lanjut menjadi rumpun-rumpun mata kuliah berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan guru bahasa Indonesia yang profesional, yaitu kelompok mata kuliah kemahiran berbahasa, mata kuliah kebahasaan/linguistik, mata kuliah kesusastraan, mata kuliah Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), mata kuliah penyuntingan (*editing*), dan mata kuliah proses belajar-mengajar bahasa Indonesia.

Isi kurikulum ini selanjutnya dijabarkan ke dalam silabus mata kuliah yang dilakukan oleh kelompok dosen berdasarkan bidang keahliannya dengan mempertimbangkan perkembangan yang terjadi dalam bidang keahlian yang berkaitan dan kebutuhan mahasiswa serta pengguna lulusan.

Dari sisi koherensi dan organisasi sebagaimana diatur dalam kurikulum UPI, penataan kurikulum Prodi lebih menekankan pada pendekatan *concurrent*: kelompok-kelompok mata kuliah di atas diorganisasikan dan disajikan secara serempak agar sejak awal mahasiswa sebagai calon guru dapat dibekali dengan kompetensi yang dibutuhkan sebagai seorang guru bahasa Indonesia yang profesional. Karena itu, Struktur program menunjukkan perpaduan pengetahuan teori seperti ilmu pendidikan kebahasaan, manajemen, keterampilan berbahasa Indonesia, keterampilan merencanakan, menyajikan dan mengelola pembelajaran, aplikasi

pengetahuan Bahasa Indonesia, dan pembentukan sikap sebagai seorang guru bahasa Indonesia profesional.

4. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan memiliki empat jenis kompetensi, yaitu sebagai berikut.

- a) kompetensi kepribadian, yang berupa kepribadian yang mantap, stabil, arif, dewasa, kredibel, dan layak diteladani, serta berpegang teguh pada etika profesi.
- b) kompetensi sosial, yaitu kemampuan lulusan untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.
- c) kompetensi pedagogik, yang mencakup (1) pemahaman terhadap kemampuan dan perkembangan peserta didik, (2) kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar, dan (3) kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas untuk membantu perbaikan pembelajaran.
- d) kompetensi profesional, yang mencakup kemampuan (1) memahami dan memproduksi ragam komunikasi lisan dan tulisan dalam berbagai jenis wacana dan topik, (2) memahami ilmu kebahasaan dan sastra berikut terapannya, (3) memahami hubungan antara bahasa dengan budaya masyarakat pemakainya, (4) memahami elemen-elemen dan aplikasi kurikulum bahasa Indonesia.

5. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran Intra dan Antardisiplin Ilmu

Sesuai dengan kurikulum UPI, kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikembangkan dengan pendekatan *concurrent*. Dengan pendekatan ini, mata kuliah yang mengembangkan kemampuan dalam bidang studi (MKBS), mata kuliah yang mengembangkan kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan (MKDK dan MKPBM), dan mata kuliah yang mengembangkan kepribadian calon guru/tenaga kependidikan (MKDU)

diorganisasikan secara bersamaan. Dengan organisasi seperti ini, mahasiswa diperkenalkan pada tugas-tugas profesionalnya secara utuh sejak awal pengalaman belajar mereka pada Program Studi dengan suasana yang kondusif. Melalui organisasi *concurrent* ini, diharapkan terjadi interaksi antara materi perkuliahan bidang profesi dan bidang studi sehingga pendalaman dan penghayatan terhadap profesi yang akan diemban menjadi semakin kental.

6. Kurikulum Lokal yang sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Kurikulum muatan lokal yang ditawarkan dalam struktur Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mempertimbangkan kebutuhan di masyarakat tapi juga tidak melupakan kepentingan internal lembaga. Isi kurikulum yang bernuansa muatan lokal tercermin dalam mata kuliah pendalaman dan perluasan (MKPP), yang bersifat elektif. Dalam konteks ini, mahasiswa diberi mata kuliah *Bahasa Indonesia Penutur Aing*, Pagelaran Sastra, dan Kepenulisan (20 SKS).

Tabel D.2

Struktur Kurikulum Muatan Lokal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Materi Baru yang Disesuaikan dengan Kebutuhan
1	IND 533	Membaca Pemahaman I	2	Kepenulisan Ilmiah Populer
2	IND 536	Prinsip-prinsip Terjemahan dan Interpretasi	2	Kepenulisan Fiksi
3	IND 537	Terjemahan I	3	Kepenulisan Buku Ajar
4	IND 539	Interpretasi I	2	SBM BIPA
5	IND 534	Membaca Pemahaman II	2	Pengembangan Media

				BIPA
6	IND 535	Terjemahan dan Interpretasi	3	Pagelaran Sastra
7	IND 538	Terjemahan II	2	Penyuntingan
8	IND 540	Interpretasi II	2	Evaluasi Pengajaran BIPA
9	IND 541	Interpretasi III	2	Seminar Pengajaran BIPA
Jumlah			20	

Mata kuliah Kepenulisan Ilmiah Populer, Kepenulisan Buku Ajar, Kepenulisan Fiksi, dan Penyuntingan bermanfaat bagi media massa dan penerbit setempat. Mata kuliah BIPA berguna bagi Program Studi dan Balai Bahasa dalam penyelenggaraan pengajaran BIPA. Mata kuliah Sanggar Sastra berguna bagi Program Studi dalam menyiapkan mahasiswa dan lulusan yang menguasai ihwal pagelaran sastra.

7. Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Kebutuhan Mahasiswa

Mata kuliah pilihan yang merujuk pada kemampuan tambahan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a) Kelompok Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan (MKPP) berfungsi mengembangkan penguasaan kemampuan yang lebih dalam dan/atau lebih luas dalam bidang bahasa atau sastra. (20 SKS)
- b) Kelompok Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) berfungsi mengembangkan penguasaan materi dalam bidang studi lain yang akan menjadi kemampuan tambahan(27 SKS)
- c) Kelompok Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minor berfungsi mengembangkan penguasaan ilmu (materi) dalam bidang studi lain yang akan menjadi wewenang tambahan. (40 SKS)

8. Peluang bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kurikulum dengan sejumlah mata kuliah yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk

mengembangkan diri dalam dunia pengajaran bahasa dan sastra, menulis buku ajar, menulis karya ilmiah populer, menulis fiksi, dan dunia penyuntingan. Pasar kerja untuk keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah tersebut dapat diisi oleh mahasiswa, bahkan ketika mereka belum lulus dari UPI.

Kelompok mata kuliah BIPA pun menjanjikan pasar kerja yang jelas. Ketika telah menempuh kelompok mata kuliah tersebut, para mahasiswa telah ada yang membantu penyelenggaraan pengajaran BIPA, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Bahkan, ada di antara mahasiswa yang kreatif membuka situs pengajaran BIPA di internet dengan pelanggan peminat BIPA di mancanegara. Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia pun memiliki peluang melanjutkan studi ke pascasarjana serta memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studi yang ditumbuhkan dengan cara memperkuat kemampuan akademik-ilmiah mahasiswa sehingga mereka mampu melakukan kajian ilmiah melalui proses analisis, sintesis, dan penarikan kesimpulan. Peluang ini dipelihara melalui mata kuliah yang bersifat *content* (seperti kebahasaan, sastra, dan metodologi pengajaran) yang selanjutnya disintesis dalam mata kuliah riset.

Tabel D.3

Deskripsi Analisis SWOT Komponen Kurikulum

Kekuatan (<i>Strengths</i>)
1) Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia relevan dengan visi dan misinya karena berisikan mata kuliah yang mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan di Prodi ini sebagaimana tampak pada struktur programnya.
2) Isi yang tercakup dalam struktur Kurikulum Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pada kurikulum inti, membekali mahasiswa dengan kompetensi utama guru bahasa Indonesia, antara lain Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa, Kelompok Mata Kuliah Kebahasaan, kelompok Mata Kuliah Kesusastraan, Kelompok Mata Kuliah PBM yang mengambil porsi 97 SKS (60%) dari jumlah keseluruhan 161 SKS. Kurikulum tersebut juga sudah mengacu pada standar nasional. Setiap mata

<p>kuliah memiliki SAP dan <i>handoutnya</i>.</p> <p>3) Kelompok Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan (MKPP) sangat efektif dirancang untuk membekali kemampuan tambahan pada mahasiswa. Dengan bekal kemampuan tersebut, mahasiswa dapat berkiprah dalam dunia kerja non-keguruan.</p>
<p>Kelemahan (<i>weaknesses</i>)</p>
<p>Komposisi penyebaran mata kuliah masih belum berimbang, baik dalam tingkat kesulitan mata kuliah maupun dalam jumlah SKS per semester.</p>
<p>Peluang (<i>opportunities</i>)</p>
<p>UPI sedang melaksanakan review dan revisi kurikulum, termasuk kurikulum Prodi. Hal ini merupakan kesempatan bagus untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan perkembangan yang terjadi dalam lingkungan eksternal dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan.</p>
<p>Ancaman (<i>threats</i>)</p>
<p>Untuk meningkatkan mutu dan daya jual Prodi di masyarakat, Prodi perlu memiliki kurikulum yang handal, fleksibel dan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja. Saat ini jumlah SKS yang diterapkan dalam Kurikulum Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia terlalu banyak. Hal ini berdampak pada lama masa studi mahasiswa sehingga proses pendidikan di PT tidak efisien. Dalam waktu ke depan, hal ini bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi.</p>